

Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Pencapaian Prestasi Siswa Sekolah Dasar

Robiatusofiyah, Amalia Mawardi

Universitas Islam Sultan Agung
robiatusofiyah@std.unissula.ac.id

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning on student achievement levels in elementary schools. With online learning, is the student's achievement getting better or will it decline. This research uses qualitative methods and descriptive analysis as well as interviews through a link platform distributed by researchers. The research of this author resulted in (1) the choice of learning being the main factor for success in online learning, (2) interactive media platforms were chosen by some teachers because they lead to two-way interactions and (3) parental assistance is also needed to increase student motivation.

Keywords: *online learning, achievement, elementary school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat pencapaian prestasi siswa di sekolah dasar. Dengan adanya pembelajaran daring apakah prestasi siswa akan semakin bagus ataukah akan menurun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif serta wawancara melalui link google form yang disebarakan peneliti. Penelitian dari penulis ini menghasilkan (1) Pemilihan platform pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan dalam pembelajaran daring, (2) Platform media interaktif dipilih oleh sebagian besar guru karena mengarah pada interaksi dua arah dan (3) Pendampingan orang tua juga dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

Kata kunci: *pembelajaran daring, pencapaian prestasi, siswa SD*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi memiliki peran penting dalam segala bidang di kalangan masyarakat era globalisasi ini. Salah satunya dalam bidang Pendidikan teknologi dan informasi berperan penting dan keberadaannya dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk media pembelajaran, misalnya seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan sebagai alat penunjang belajar saat pandemi covid 19 seperti sekarang ini. Semua aktifitas yang dilakukan sehari-hari secara bebas juga ikut terkena dampaknya. Virus ini muncul pertama kali di negara China, tepatnya di kota wuhan yang kemudian merambat keluar hingga ke Indonesia di awal maret 2020. Virus Corona adalah sejenis virus yang menyerang pada organ saluran pernafasan pada manusia (Fitriyani et al., 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari wabah ini sungguh luar biasa, hampir segala aspek bidang kehidupan terkena imbasnya. Salah satunya yaitu bidang pendidikan. Kelangsungan dunia pendidikan di Indonesia saat pandemi yang biasa dilaksanakan secara langsung didalam ruang kelas sekarang terpaksa harus dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan) di rumah masing-masing, dimulai dari TK sampai Perguruan Tinggi.. Hal ini sesuai dengan instruksi dari pemerintah tertuang dalam Surat Edaran pada 18 maret 2020 yang memuat perintah untuk mengurangi atau menunda segala kegiatan yang ada dalam ruangan dan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan terutama pada bidang pendidikan sementara waktu untuk mencegah penyebaran virus corona (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Pembelajaran Daring yang telah diterapkan kurang lebih 1 tahun ini di Indonesia, memungkinkan siswa bisa leluasa dalam waktu belajar sehingga belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran Daring biasanya menggunakan platform untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) dan sebagai media interaksi antara siswa dengan guru seperti whatsapp group, zoom, google meet, google classroom, video conference, live chat dan sebagainya (Fitriyani et al., 2020). Dengan menggunakan platform-platform diatas mengharuskan guru untuk bisa menguasai bidang IT agar bisa membuat dan menyediakan media pembelajaran yang menarik untuk siswanya. Tetapi tidak semua guru bisa menguasai bidang IT seperti guru yang sudah sepuh beliau kesusahan untuk membuat dan menyediakan media pembelajaran, perlu pelatihan IT agar guru mampu berinovasi dan dapat menciptakan media pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan dan minat anak.

Selain permasalahan guru dampak dari wabah ini peserta didik juga terkena dampak dari terselenggaranya pembelajaran daring, siswa yang biasanya mengikuti pelajaran dikelas dengan suasana banyak teman, sekarang harus mengikuti pelajaran di rumah saja dengan menggunakan smartphone atau laptop. Kegiatan ini secara tidak sadar dapat mempengaruhi motivasi belajar juga berpengaruh pada tingkat pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran dalam masa pandemi ini mengharuskan guru dan juga siswa harus melaksanakan proses KBM di rumah masing-masing sehingga tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan guru maupun dengan teman-teman di kelas. Dengan demikian obyek dan sumber inspirasi tiruan terhadap pengelolaan sikap siswa juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Dasar et al., 2021). Dan selain guru dituntut untuk bisa IT orang tua juga diharuskan mendampingi dan memberi suport agar siswa semangat dalam belajar (Sari, Ria Puspita, Nabila Bunnanditya Tussyantari, 2021).

Pendidikan dengan sistem daring dapat berjalan lebih baik jika semua aspek seperti pemerintah, guru, orang tua dan siswa ikut berpartisipasi di dalamnya. Misalnya dengan melakukan pelatihan terhadap guru dalam hal teknologi tentunya agar pembelajaran daring dapat berjalan sesuai tujuan pendidikan. Metode daring memang sudah tepat untuk era pandemi saat ini, tetapi dalam pelaksanaannya siswa masih kesulitan memahami materi yang diberikan guru. Dan kurangnya interaksi antara guru

dan siswa juga menjadi penyebab kesulitan dalam memahami materi. Pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, tetapi kenyataannya justru sebaliknya kemandirian belajar siswa masih rendah. Karena banyak dari siswa malas untuk mempelajari kembali materi pembelajarannya. Hal ini yang memungkinkan menjadi faktor penyebab tingkat pencapaian siswa menurun. Orang tua sangatlah berperan penting saat siswa melaksanakan pembelajaran di rumah baik sebagai pengontrol maupun sebagai penyemangat siswa supaya siswa tetap belajar walaupun tidak disekolahkan (Andini, 2020).

Pembaharuan yang ditawarkan dalam mengatasi masalah ketika pembelajaran daring adalah dengan metode pembelajaran home visit dan pemberian motivasi internal dan eksternal. Metode pembelajaran home visit merupakan suatu metode pembelajaran yang sistem kerjanya guru berjalan mendatangi rumah kediaman dari masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didiknya. Hal ini dilakukan agar guru dapat memantau apa saja masalah atau keluhan yang dialami peserta didik sehingga masalah tersebut dapat terselesaikan selama pembelajaran daring.

Kegiatan home visit yang dilaksanakan saat pandemi seperti ini guru dan peserta didik tetap harus menerapkan aturan 3M sebagai bentuk antisipasi terhadap penularan virus Corona yaitu dengan mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak serta memakai masker. Dengan menerapkan sistem home visit guru mampu berfikir untuk mencari solusi bagaimana cara mengatasi dan menyesuaikan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik. Serta guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan wali murid untuk memecahkan masalah juga menemukan solusi terbaik dalam permasalahan pembelajaran daring. Sebab jika tidak segera ditangani akan berdampak pada hasil pencapaian prestasi siswa. Hasil pencapaian prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada di diri siswa dan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, sosial, budaya dan sekitarnya (Educatio, 2021).

Pemberian motivasi internal dan eksternal saat pembelajaran daring sangat diperlukan siswa. Motivasi internal sendiri berasal dari dalam diri siswa, orang tua dan keluarga siswa. Jika seorang siswa mempunyai keinginan maka akan muncul motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk bisa mendapatkan nilai dan prestasi yang baik saat pembelajaran daring. Selain itu dukungan dan motivasi dari orangtuanya juga berpengaruh besar karena hal tersebut dapat menambah semangat siswa dalam belajar sehingga memudahkan dalam pemahaman materi dan juga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Sebaliknya jika dari dalam diri siswa tidak ada motivasi atau keinginan untuk mendapatkan prestasi dan nilai yang baik saat pembelajaran daring walaupun siswa tersebut mendapatkan dukungan motivasi dari orang tuanya akan tetap kesusahan untuk mendapatkan nilai dan prestasi yang baik. Kebanyakan siswa bergerak masif sehingga tingkat hasil capaian belajar kurang baik yang disebabkan karena kurang mengetahui trik-trik belajar yang efektif (Sakti, Sulung, Fort, & Bukittinggi 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan Analisis Deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah sejenis penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis serta hasil penemuannya tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode penelitian statistik atau kuantitatif (Tambunan, N., & Siagian, 2020). Pengambilan data dilakukan secara daring (dalam jaringan) berbentuk angket pertanyaan yang kemudian disalurkan menggunakan media google form pada tanggal 21 sampai 24 april 2021 dengan subjek siswa tingkat sekolah dasar. Penggunaan media google form dikarenakan situasi dan kondisi belum memungkinkan untuk dapat bertemu secara langsung dengan subjek penelitian. Hal tersebut dilakukan agar tetap bisa mematuhi peraturan pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian prestasi siswa di saat pembelajaran daring sangat menurun drastis dibandingkan dengan saat sebelum pembelajaran daring atau luring. Kondisi ini terjadi karena kebanyakan dari siswa susah dalam memahami materi yang disampaikan guru dan juga malas untuk belajar atau mereview ulang pembelajaran sehingga berakibat pada indeks nilai pencapaian siswa yang didapatkan. Dibawah ini tabel gambaran presentase pencapaian prestasi siswa.

Tabel 1. Rata-rata Skor Observasi Pencapaian Prestasi Siswa

No	Prestasi yang dicapai siswa	presentase
1.	Nilai tugas yang diperoleh siswa saat daring	15%
2.	Pemahaman siswa saat mengerjakan soal yang diberikan guru saat kelas daring	20%
3.	Nilai yang diperoleh siswa saat UTS secara daring	25%
4.	Nilai yang diperoleh siswa saat UAS secara Daring	20%

Prestasi dalam belajar siswa memiliki tiga aspek kriteria yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan dua faktor yang mempengaruhi hasil dari prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri itu sendiri seperti fisik, non fisik mental, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar seperti lingkungan dan sekitarnya. Faktor-faktor tersebut bisa dilihat dari dalam diri siswa itu sendiri, jika seorang siswa mempunyai semangat yang besar dalam dirinya untuk mendapatkan nilai dan prestasi yang baik maka akan mudah untuk mencapainya, tetapi jika siswa dalam dirinya sendiri tidak mempunyai semangat yang besar dalam dirinya sendiri untuk mendapatkan nilai dan prestasi yang baik maka susah dan tidak akan bisa untuk mencapainya.

Selain faktor yang disebutkan diatas, pengaruh pencapaian prestasi siswa juga bisa dilihat dari platform yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ke siswa secara daring. Guru di masa pademi seperti ini dituntut untuk melek teknologi dan IT agar bisa menyajikan materi dengan baik dan bisa menarik minat siswa untuk mempelajarinya. "Minat merupakan motivasi terkuat dalam proses belajar mengajar dan menjadi kunci dari partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran" (Sutriyani et al., 2020). Menurut survey yang telah dilakukan penulis bentuk Platform dalam pembelajaran daring yang banyak digunakan guru berbentuk media interaktif seperti penggunaan video pembelajaran untuk menyampaikan materi selain penggunaan video pembelajaran guru juga menggunakan media power point presentation untuk menyampaikan materi. Penggunaan platform berbasis media interaktif ini bisa meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi yang telah diberikan. Sebab aktifnya siswa atau meningkatnya minat belajar siswa itu sesuai dengan bagaimana cara guru dalam mengajar (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa seorang guru memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran baik itu secara langsung maupun secara daring (Nuridin et al., 2019). Guru dituntut harus bisa dalam segala hal apapun salah satunya yaitu melek teknologi sebab jika seorang guru tidak bisa menggunakan atau memanfaatkan teknologi yang ada maka proses pembelajaran daring yang dilakukan akan terasa monoton dan ini berdampak pada tingkat kebosanan yang berimbas pada minat belajar siswa. Maka guru juga harus memiliki segudang ide agar masalah kebosanan siswa dapat teratasi, jadi skill guru sangat mempengaruhi dalam berhasilnya proses belajar mengajar daring.

Selanjutnya guru harus pintar dan cerdas dalam memilih-memilih saat menggunakan model pembelajaran agar mampu menarik minat siswa, selain itu guru diharuskan untuk memberi motivasi yang membangun supaya siswa bersemangat dan tidak lagi bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. Cara ini bisa dimulai dengan cara saling bertutur sapa meskipun dalam kondisi virtual, setelah mendapat respon baik guru bisa menjalin komunikasi yang baik sehingga siswa merasa nyaman didalam kelas dan respon tersebut merupakan awal yang bisa menumbuhkan keaktifan serta kekreatifan siswa. Selain guru ada juga peran orang tua yang sangat penting dalam proses tercapainya prestasi belajar yang bagus bagi siswa.

Pendampingan orang tua saat pembelajaran daring seperti ini sangat penting dan diperlukan. Pendampingan ini sangat perlu dikarenakan dengan cara inilah orang tua dapat mendampingi, memberikan motivasi, mensupport, mengawasi dan memenuhi kebutuhan sehingga dalam belajar anak lebih bersemangat. (Biologi et al., 2020). Pendampingan orang tua juga salah satu faktor siswa dalam mencapai prestasinya. Interaksi antara siswa dengan keluarga mampu memberikan efek positif seperti meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial peserta didik (Novia Amarta Handayani*, JumadiSd & Kepa, 2021). Jika siswa didampingi, mendapatkan motivasi, dorongan, dan fasilitas selama pembelajaran daring siswa akan bisa dan mudah untuk mencapai nilai yang memuaskan atau prestasi yang baik sebab kemauan atau motivasi belajarnya akan meningkat sehingga materi juga tugas yang diberikan guru akan dikerjakan secara maksimal oleh siswa. Tetapi sebaliknya jika siswa tidak didampingi, tidak mendapatkan motivasi, tidak mendapat dorongan dan juga fasilitas kemungkinan besar siswa akan kesulitan dalam mencapai nilai dan prestasi yang memuaskan.

Oleh sebab itu orang tua harus mengerti kondisi anak dan sedikit meluangkan waktunya untuk mendampingi serta mengontrol ketika sedang belajar atau kelas secara virtual dengan gurunya. Agar anak atau siswa tersebut merasa diperhatikan oleh kedua orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dan hasil akhir atau tingkat pencapaian prestasi belajar bisa memuaskan baik bagi siswa, orang tua dan juga guru.

SIMPULAN

Dampak dari pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa sekolah dasar. Hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa faktor yang ditemukan dalam hasil pencapaian siswa ketika pembelajaran daring, keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh faktor penggunaan platform pembelajaran yang digunakan guru, faktor individu atau dalam diri siswa dan faktor pendampingan orang tua. Pemilihan platform dalam pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran daring karena berperan penting terhadap keaktifan dan pemahaman siswa ketika pembelajaran berlangsung. Platform media interaktif dipilih oleh sebagian besar guru karena mengarah pada interaksi dua arah sehingga siswa tidak merasakan bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Dan pendampingan dari orang tua juga dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar maupun dalam proses pembelajaran daring di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Academia.Edu*, 2020.
http://www.academia.edu/download/64093382/DAMPAK_PEMBELAJARAN_DARING_BAGI_MAHASISWA_MASA_PANDEMI_COVID-19.pdf
Biologi, P., Abulyatama, U., Blang, J., Lama, B., Matematika, P., Abulyatama, U., Blang,

- J., & Lama, B. (2020). *Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan COVID-19: PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DI*. 8848(2), 193–200.
- Dasar, S., Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Buton, U. M. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(2), 761–771.
- Educatio, J. (2021). *Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19*. 7(1), 122–128. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.882>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Novia Amarta Handayani*, JumadiSd, D. I., & Kepa, D. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2) 217-2, 279–284. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.19033>
- Nuridin, N., Jupriyanto, J., & Frastika, R. A. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sd Negeri 04 Loning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.45-51>
- Sari, Ria Puspita, Nabila Bunnanditya Tussyantari, dan M. S. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Sutriyani, W., Pengaruh, S., Learning, D., Minat, T., Hasil, D., Matematika, B., Pgsd, M., & Pandemi, E. (2020). *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Era Pandemi Covid-19 Wulan Sutriyani Program Studi PGSD FTIK UNISNU Jepara Pendahuluan Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidika*. 2, 155–165.
- Tambunan, N., & Siagian, I. (2020). Problematika Pada Pembelajaran Daring Dan Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ajar Ips: Sebuah Studi Kasus Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan IPS*, 2, 371–382.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.